

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Jenis penelitian ini pula adalah jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus menurut (Il- & Th, 2017) adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Dengan demikian peneliti melihat langsung kegiatan atau aktivitas yang terjadi pada Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu terkait implementasi SIPD.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan bahan mentah yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Data primer yang dipakai dalam penelitian adalah data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung

diperoleh dari informan (para pemangku jabatan yang terkait implementasi SIPD pada Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian studi kasus adalah informan sebagai sumber data penelitian, informan dinilai mengerti, memahami dan menguasai informasi atau data sesuai topik penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah para informan sebagai pemangku jabatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memahami dan memiliki keterkaitan dengan laporan keuangan menggunakan program SIPD.

Objek penelitian merupakan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu implementasi SIPD dan kualitas laporan keuangan pada Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data. Guna memperoleh data informasi serta keterangan-keterangan bagi kepentingan peneliti, maka metode pengumpulan data penelitian meliputi wawancara (lisan dan tertulis), observasi dan dokumentasi ,sebagai berikut :

1) Wawancara Lisan dan Wawancara Tertulis

Wawancara lisan dan tertulis dilakukan dengan para informan yang terdiri dari 1 (satu) orang informan kunci dan 2 (dua) orang atau lebih dari 2 (dua)

orang, sebagai informan pendukung. Wawancara lisan dibuktikan dengan rekaman wawancara yang kemudian disalin dalam bentuk teks tertulis. Wawancara tertulis dibuktikan dengan tulisan tangan informan pada daftar pertanyaan wawancara tertulis. Wawancara yang dilakukan bersifat *open-ended* interview (wawancara terbuka). Adapun wawancara lisan dan tertulis dengan pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten OKU sebagai informan kunci adalah Kasubbag Keuangan, Bendahara, Kasubbag Umum dan Kepegawaian, dan Operator Web yang terkait implementasi SIPD.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik evaluasi penelitian yang paling umum digunakan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi peneliti dalam lingkungan obyek penelitian, dalam hal ini adalah mengamati aktivitas pegawai Dinas Pertanian Kabupaten OKU terkait implementasi SIPD dan kualitas laporan keuangannya.

3) Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbetuk dokumen. Dokumentasi dapat berupa catatan administrasi, surat menyurat, memo, agenda, foto, dan dokumen lain yang relevan. Pengumpulan data melalui dokumen pada penelitian ini berupa arsip-arsip dan laporan-laporan berkala yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu, seperti informasi mengenai visi misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, serta informasi lainnya yang dibutuhkan dan relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Rahardjo mengemukakan, *case study* ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara insentif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Analisis data *case study* memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual peneliti yang tinggi agar hasil sesuai tujuan penelitian. Setelah semua data penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data agar data yang diperoleh tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian *case study* terdiri dari uji kredibilitas data dan narasi data, sebagai berikut :

3.5.1 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data penelitian *case study* menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas data yang memanfaatkan sesuatu sumber lain diluar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebaga ipembanding terhadap data hasil penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian *case study* adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan, dengan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari informan kunci dengan informan pendukung. Peneliti

mengajukan butir pertanyaan yang sama kepada seluruh informan, pengujian data dilakukan kepada beberapa orang pegawai pemangku kepentingan selaku informan pada Dinas Pertanian Kabupaten OKU. Data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di Dinas Pertanian Kabupaten OKU, sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat kredibel.

3.5.2 Narasi Data

Setelah uji kredibilitas dan data dinilai sudah kredibel, maka selanjutnya peneliti menarasikan data tersebut sesuai aspek yang diteliti. Melalui narasi data tersebut, peneliti menggambarkan obyek penelitian secara rinci. Langkah-langkah dalam menarasikan data pada penelitian ini terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga kegiatan tersebut adalah, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan simpulan.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui

ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan adanya data display akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan simpulan dan verifikasi, simpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk verifikasi data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan kredibel.

3.6 Batasan Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan apa yang diharapkan maka perlu dipahami Batasan Operasional Variabel sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Indikator
Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)	Aplikasi berbentuk website dibangun bertujuan untuk penyampaian informasi pemerintahan daerah kepada masyarakat dan dikembangkan untuk menghasilkan pelayanan informasi pemerintahan daerah yang saling terhubung dan terintegrasidengan berbasis elektronik. (Permendagri Nomor 70 Th 2019)	1. Komunikasi 2. Sumber Daya 3. Disposisi/Kecendrungan 4. Struktur Birokrasi
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)	Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dinilai dari kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dipahami 4. Dapat Dibandingkan

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

3.7 Kerangka Kerja Penelitian

a. Tahap Persiapan

1. Penyelesaian administrasi
2. Pengajuan dan pengesahan judul
3. Pengajuan dan pengesahan proposal penelitian
4. Penyusunan instrument
5. Observasi awal

b. Tahap Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dari sumber yang ada
2. Pemeriksaan data
3. Pengklasifikasian data

c. Tahap Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data ulang
2. Pengklasifikasian data lebih lanjut
3. Melakukan analisis data
4. Mengevaluasi data

d. Tahap Penyusunan Data

1. Penyusunan data per bab
2. Perbaikan

No	Tahap Kegiatan	Tahun 2024					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan						
2.	Pengumpulan Data						
3.	Pengelolaan Data						
4.	Penyusunan Data						
5.	Ujian Skripsi						

Tabel 3.2
Kerangka Kerja